ICW
INDONESIA CORRUPTION WATCH

SAHABAT ICW

2017

SAKTI

SEKOLAH ANTIKORUPSI

LAPORAN KEGIATAN




STOP!!
CORRUPTION
EARLY ON

2017

SAKTI

SEKOLAH ANTIKORUPSI

LAPORAN KEGIATAN

INDEX

KATA PENGANTAR	ii
PENDAHULUAN	1
RANGKAIAN KEGIATAN SAKTI 2017	1
PESERTA SAKTI 2017	2
PELAKSANAAN KEGIATAN	3
PEMATERI	3
RENCANA TINDAK LANJUT	4
LAPORAN KEUANGAN	4
PENUTUP	4
DOKUMENTASI KEGIATAN	5
PEMBERITAAN MEDIA	6
TESTIOMONI PESERTA	6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME karena Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) 2017 yang dilaksanakan ICW telah selesai dilaksanakan. Semua itu tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan yang penuh dari para donatur, baik donatur individu maupun donatur korporasi. Untuk itu, saya mewakili ICW mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang telah diberikan. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan SAKTI 2017, kami sampaikan poin penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan pertanggungjawaban kami kepada para donatur sekalian.

Pertama, SAKTI 2017 merupakan kegiatan SAKTI angkatan ketiga, setelah sebelumnya, yakni 2013 dan 2015. SAKTI 2017 merupakan pelaksanaan SAKTI yang berbeda karena selain lembaga donor DANIDA pendanaan SAKTI 2017 sebagian besarnya berasal dari donasi publik.

Kedua, 22 orang peserta SAKTI 2017 merupakan kombinasi dari keterwakilan jaringan antikorupsi di beberapa daerah dan individu yang berasal dari representasi wilayah di Indonesia, termasuk Papua dan Papua Barat. Selain keterwakilan daerah, keterwakilan laki-laki dan perempuan juga diperhitungkan.

Ketiga, dari sisi jumlah donasi publik yang terkumpul, hingga batas akhir penggalangan dana publik untuk SAKTI 2017 diperoleh sebesar Rp 499.000.020. Dari total dana itu, telah digunakan untuk SAKTI 2017 sebesar Rp 354.690.025. Perlu kami sampaikan bahwa seluruh donasi yang terkumpul akan menjadi objek audit keuangan 2017 ICW.

Keempat, antusiasme peserta SAKTI 2017 lebih besar dibandingkan pelaksanaan SAKTI sebelumnya. Hal itu bisa dilihat, salah satunya, dari partisipasi yang hampir merata dari seluruh peserta SAKTI selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap peserta SAKTI juga diwajibkan menyusun rencana tindak lanjut (RTL). Kelima, untuk memastikan RTL berjalan dengan efektif, ICW telah membentuk tim khusus untuk melakukan pengawalan pelaksanaan RTL dan mengintegrasikan jaringan.

Keenam, untuk mengakomodasi antusiasme masyarakat atas penyelenggaraan SAKTI, kedepan SAKTI akan diselenggarakan setiap tahun dengan menggabungkan metoda pembelajaran online dan offline. Modul pembelajaran antikorupsi online yang materinya diambil sebagian besarnya dari kurikulum SAKTI. Sementara pembelajaran offline akan difokuskan pada penguatan skill dan kapasitas teknis pemantauan atau pengawasan publik atas kinerja pemerintah dalam memberantas korupsi.

Demikian summary atas pelaksanaan SAKTI 2017 dan sekelumit rencana penyelenggaraan SAKTI kedepan. Mudah-mudahan Bapak/Ibu yang telah menjadi donatur SAKTI 2017 selalu diberikan kemudahan dan kesehatan dalam menjalankan aktivitas hariannya. Dukungan dari Bapak/Ibu yang tiada putus adalah harapan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dari korupsi.

Kalibata, 11 September 2017

Adnan Topan Husodo
Koordinator ICW



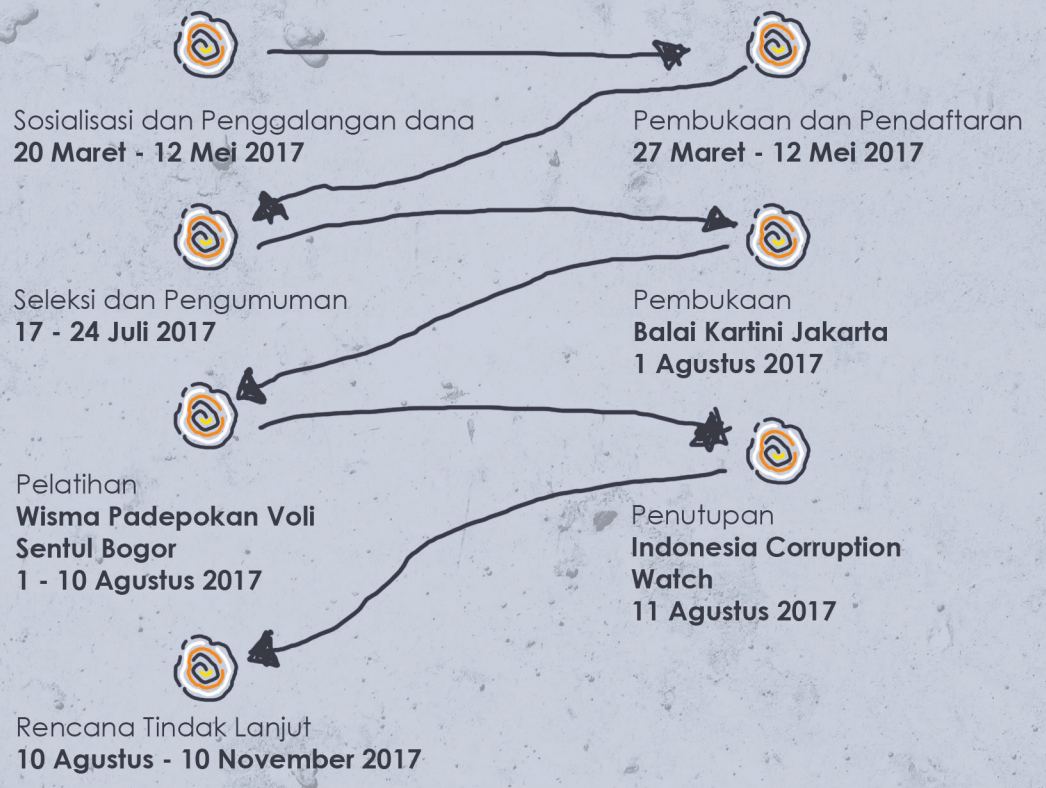
PENDAHULUAN

Regenerasi koruptor yang sangat mengkhawatirkan tentu saja harus dicegah. Salah satu cara membendungnya adalah dengan membuat wadah bagi anak muda untuk belajar tentang antikorupsi dan cara melawannya dalam Sekolah Antikorupsi (SAKTI). Pada tahun 2017, Indonesia Corruption Watch (ICW) kembali menyelenggarakan SAKTI. Sebelumnya SAKTI diadakan pada tahun 2013 dan 2015. SAKTI menyasar generasi muda sebagai peserta.

Secara umum SAKTI bertujuan untuk menyiapkan generasi muda Indonesia yang berintegritas dan memiliki sikap yang jelas untuk mendukung gerakan antikorupsi sehingga dapat memperluas kampanye dan advokasi antikorupsi di Indonesia.

Sedangkan tujuan khusus dari SAKTI adalah lahirnya generasi antikorupsi yang mampu memahami instrumen antikorupsi dan praktik korupsi di berbagai sektor, mampu menggunakan instrumen antikorupsi dan keahlian khusus dalam melakukan upaya pemberantasan korupsi, dan memiliki perspektif yang kuat atas fenomena korupsi yang terjadi serta mampu melakukan investigasi dan advokasi pemberantasan korupsi.

RANGKAIAN KEGIATAN SAKTI 2017



PESERTA



SAKTI 2017

Peserta SAKTI 2017 terbatas hanya 22 orang yang dipilih melalui beberapa tahapan seleksi yang ketat, mulai dari adminstrasi, wawancara, serta penulisan review dan essay. Mereka berasal dari pelajar, mahasiswa, maupun aktivis muda antikorupsi di daerah. Pendaftar SAKTI 2017 berjumlah 198 orang yang berasal dari sejumlah wilayah di Indonesia. Setelah melalui tahapan seleksi administrasi hingga wawancara, terpilih 22 orang peserta yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Mereka adalah :



Rahmaeni Zebua
Sumatera Utara



Muhammad Ikhsan Alia
Sumatera Barat



Alfin Nurul Firdaus
Jawa Timur



Laila Listiana Ulya
Jawa Tengah



Imam Nawawi
Jawa Timur



Sri Haryanti
Kalimantan Barat



Noval Setiawan
Riau



Nurhannah Widianti
Jawa Barat



Maryam
Sulawesi Tengah



Valiant Dwi Andika
Jawa Tengah



Ady Anugrah Pratama
Sulawesi Barat



Fahmi Ramadhan
Jawa Timur



Saida Rachel N. S.
DKI Jakarta



Nurul Yunita
Jawa Barat



Harry Ashari
Sumatera Barat



Sholahuddin Shoum A.
Kalimantan Tengah



Nancy V Angela B.
Sumatera Utara



John N. Mandibo
Papua



Baizatul Akman
Aceh



Korneles Materay
Papua



Apta W. Hartama
Brebes



Citra Rizkia Amalia
Yogyakarta

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pembukaan SAKTI 2017 dilaksanakan di Balai Kartini Jakarta. Kegiatan ini dibuka dengan diskusi bertemakan "Gotong Royong Melawan Korupsi: Kerjasama Lembaga Negara dan Masyarakat" yang dihadiri oleh Pimpinan KPK Laode M. Syarief, Komisioner Ombudsman Alamsyah Saragih, Komisioner Komisi Informasi Pusat (KIP) Heny S. Widiyaningsih, dan Komisioner Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Waluyo. Acara ditutup oleh pidato kunci dari mantan Komisioner KPK, Busyro Muqoddas.

Kegiatan SAKTI 2017 dilaksanakan dengan model Sekolah dan peserta akan dikarantina selama 10 hari. Pada minggu pertama peserta akan mempelajari mengenai konsep dasar anti korupsi dan instrumen antikorupsi . Pada minggu kedua, peserta akan mempelajari mengenai mekanisme monitoring dan pelaporan antikorupsi, kerja-kerja advokasi litigasi dan non litigasi dan kampanye serta penggalangan dan publik. Selain itu peserta juga akan dibekali bagaimana membangun kerja sama tim, berkampanye dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pelatihan SAKTI dimulai pukul 08.00 WIB hingga berakhir 18.00 WIB. Pada malam hari para peserta mengikuti sharing session dan diskusi santai mengenai film maupun buku bacaan. Selain dari internal ICW, SAKTI juga mengundang narasumber yang kompeten dibidang isu antikorupsi, hukum, politik, social, audit, advokasi, kampanye dan investigasi. Hadir sebagai pemantik dalam sharing session, Prof. Rhenald Kasali (Akademisi), Nanang Farid Syam (KPK), Haris Azhar (Kontras), dan Agus Santoso (Ex Wakil Ketua PPATK).

Selain kegiatan kelas, peserta juga mengkuti outbond di Taman Safari, Bogor. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan penyegaran dan memupuk kebersamaan peserta SAKTI satu sama lain. Lalu peserta SAKTI juga melakukan kunjungan ke kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kunjungan ini bertujuan untuk mengetahui kerja-kerja pemberantasan korupsi yang dilakukan oleh KPK selama ini. Saat kunjungan, peserta SAKTI diterima oleh Direktur Gratifikasi, Giri Suprapdiono dan Pimpinan KPK Agus Rahardjo. Peserta diberikan pembekalan mengenai materi suap dan gratifikasi. Setelah selesai pertemuan, peserta melakukan Aksi Simpatik Teatrikal 120 Hari Penyiraman Air Keras terhadap Novel Baswedan.

Pada saat perpisahaan atau malam inagurasi diisi dengan ramah tamah melalui acara seni dan musik. Selain itu pada sesi penutupan SAKTI juga mengundang Bambang Widjojanto (ex Komisioner KPK).

PEMATERI

Pemateri atau narasumber yang mengisi kegiatan SAKTI 2 017 antara lain Pemateri atau narasumber yang mengisi kegiatan SAKTI 2017 antara lain



1. **Romo Haryatmoko** (Akademisi),
2. **Adnan Topan Husodo** (Koordinator ICW),
3. **Bonnie Triyana** (Sejarawan),
4. **Robertus Robet** (Akademisi),
5. **Mariana Amirudin** (Komisioner),
6. **Airlangga Pribadi** (Akademisi UNAIR),
7. **Ade Irawan** (Wakil Koordinator ICW),
8. **Bambang Wisudo** (Peneliti,mantan wartawan, aktivis pendidikan),
9. **Dadang Trisasongko** (Sekjen TI Indonesia),
10. **Ganjar Laksamana** (Akademisi),
11. **Ariawan Agustiartono** (KPK),
12. **Tama S. Langkun** (Koordinator Divisi Hukum dan Peradilan ICW),
13. **Febri Hendri A. Arif** (Koordinator Divisi Investigasi ICW),
14. **Firdaus Ilyas** (Koordinator Divisi Riset ICW),
15. **Agus Sunaryanto** (Wakil Koordinator ICW),
16. **Wahyu Dhyatmika** (Wartawan),
17. **Ikak** (LKPP),
18. **Christian Evert** (Peneliti ICW),
19. **Philips J. Vermonte** (Pengamat Politik),
20. **Almas** (Peneliti ICW),
21. **Donal Fariz** (Koordinator Divisi Korupsi Politik ICW),
22. **Lutfi** (Mantan Koordinator MCW),
23. **Bambang Widjojanto** (Mantan Komisioner KPK),
24. **Renald Kasali** (Akademisi),
25. **Agus Santoso** (Mantan Wakil Ketua PPATK),
26. **Nanang Farid Syam** (KPK),
27. **Haris Azhar** (Mantan Koordinator KONTRAS)

RENCANA TINDAK LANJUT

Secara umum kegiatan rencana tindak lanjut dari peserta SAKTI 2017 yang akan dilaksanakan di daerah asalnya diantaranya, kegiatan sosialisasi antikorupsi dengan pendekatan seni, budaya termasuk pemanfaatan media sosial (dongeng,musik,permainan) dengan menyasar komunitas,sekolah,maupun kelompok warga. Ada juga yang menggalang tulisan antikorupsi (essai,cerita pendek), memberikan pendidikan antikorupsi ke anak–anak, upaya internalisasi isu antikorupsi lewat kurikulum pesantren (pendekatan agama, dakwah antikorupsi). Rencana lainnya adalah Mengawal penggunaan dana desa, mengkampanyekan memilih kepala daerah berintegritas, advokasi anggaran pendidikan dan berjejaring bersama komunitas lain.

LAPORAN KEUANGAN



Laporan keuangan kegiatan SAKTI 2017 adalah sebagai berikut:

Penerimaan

Donatur korporasi	Rp.232.500.001
Donatur Individu	Rp.216.500.019
Lembaga Donor	Rp. 50.000.000
Total penerimaan Donasi adalah sebesar	**Rp. 499.000.020**

Pengeluaran



Pembukaan	Rp. 52.028.570
Pelaksanaan	Rp.213.221.455
Pelaksanaan dan Administrasi	Rp. 36.000.000
Penutupan	Rp. 3.440.000
Total Pengeluaran Kegiatan adalah sebesar	**Rp. 304.690.025**

Sisa kelebihan Anggaran SAKTI berjumlah Rp. 194.309.995. Sisa dana tersebut akan dialokasikan untuk menambah kebutuhan kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) peserta SAKTI yang masih akan berlanjut. Selain itu kelebihan anggaran juga akan pergunakan untuk kebutuhan kegiatan SAKTI periode berikutnya.

PENUTUP

Setelah terselenggaranya kegiatan SAKTI 2017, panitia melihat ada beberapa hal berbeda dari SAKTI sebelumnya. Salah satunya adalah peserta SAKTI 2017 yang dinamis, dapat mengikuti alur kegiatan, peserta berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam serta kerjasama yang baik antar peserta. Kami juga telah melakukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan SAKTI 2017 yang telah berjalan. Hasil evaluasi yang dilakukan dan masukan banyak pihak diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi kegiatan SAKTI dimasa mendatang.

DOKUMENTASI KEGIATAN



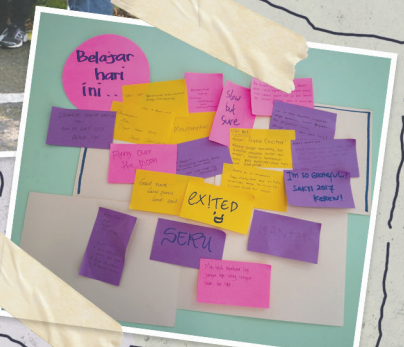












DOKUMENTASI KEGIATAN







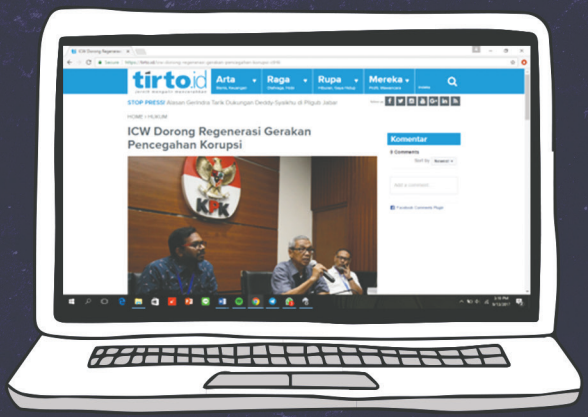






PEMBERITAAN MEDIA







TESTIMONI PESERTA







Alasan saya ikut SAKTI, secara personal saya sebagai korban dari korupsi begitupun dengan daerah dan negara saya yang juga sebagai korban korupsi. Adanya SAKTI membuat saya merasa terpanggil untuk memberantas korupsi. ***Korneles Materay - Papua***

Wadah bagi berkumpulnya anak muda untuk melawan korupsi. SAKTI adalah tempat bagi saya untuk bisa menempa diri dan meningkatkan kapasitas diri saya sebagai agen pemberantasan korupsi. ***Ikhsan Alia - Padang.***

Saya ikut SAKTI karena peduli dan tanggung jawab. Karena peduli harus disertai aksi nyata. Maka, kita perlu menanamkan rasa tanggung jawab sebagai manusia untuk ikut memberantas korupsi. ***Nancy Violeta - Medan.***

INDONESIA CORRUPTION WATCH

Jl. Kalibata Timur IVD No.6, RT.10/RW.8, Kalibata, Pancoran,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740

@sahabaticw @sahabatICW sahabatICW